

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara muslim terbesar dan merupakan pasar potensial bagi pengembangan industri keuangan syariah. Investasi pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar industri keuangan Indonesia. Meskipun perkembangannya relatif baru dibandingkan dengan perbankan syariah dan asuransi syariah, hal ini sejalan dengan pertumbuhan industri modal Indonesia yang signifikan dan diharapkan dapat meningkatkan investasi syariah secara signifikan di pasar modal Indonesia.¹

Perkembangan industri keuangan syariah, termasuk perbankan, asuransi, dan pasar modal. Pada hakikatnya merupakan proses sejarah yang panjang. Pasar modal merupakan tempat berkumpulnya emiten-emiten yang membutuhkan dana dengan cara menjual saham kepada investor yang mempunyai modal untuk berinvestasi. Seperti yang telah dijelaskan, fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan pihak lain tanpa mempengaruhi operasional perusahaan secara langsung.²

Untuk mengembangkan usahanya, perusahaan memerlukan sumber daya atau modal tambahan yang signifikan. Dana tersebut bisa berasal dari pinjaman atau saham yang bisa dijadikan investasi. Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset, biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan ekspektasi keuntungan di masa depan. Perusahaan

¹ Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id>. (diakses, 19 Januari 2024)

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

merupakan suatu kegiatan ekonomi yang hidup dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat dan dinamis. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di era globalisasi, perusahaan dituntut untuk meningkatkan tata kelola perusahaannya. Oleh karena itu, kinerja bisnis menjadi salah satu faktor yang menentukan naiknya harga saham suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh banyaknya saham yang ditanam investor. Ketika investor berinvestasi di saham, mereka mempertimbangkan keuntungan perusahaan di masa lalu. Untuk menunjang kesuksesan suatu perusahaan, diperlukan metrik keuangan untuk mengelola keuntungan yang dihasilkan dari harga saham.³

Dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, informasi masyarakat mengenai saham semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan adalah indeks saham yang mencerminkan pergerakan harga saham. Indeks saham syariah merupakan indikator statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekelompok saham syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.⁴ Salah satu tujuan indeks saham syariah adalah membantu investor mencari referensi investasi syariah di pasar modal. BEI terus mengembangkan indeks saham syariah dengan mempertimbangkan kebutuhan pelaku industri pasar modal. Saat ini terdapat lima indeks saham syariah di pasar modal Indonesia.

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Indeks Harga Saham Syariah

No	Daftar nama indeks harga saham Syariah
1	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2	Jakarta Islamic Index (JII)
3	Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)
4	IDX-MES BUMN 17
5	IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Sumber: www.idx.co.id.(diunduh, 2024)

³ Yulia Putri, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Di BEI," *Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 10 (2015).

⁴ Ibid, Hlm 23.

Dari fenomena data tersebut, dapat dilihat bahwa Indonesia mempunyai lima jenis indeks saham syariah yang merupakan indikator pergerakan indeks harga saham syariah yang ada di Indonesia. Salah satunya, Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diperkenalkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.⁵

Berdasarkan website resmi Bursa Efek Indonesia sebagai pengelola Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah yang diteliti yaitu merupakan saham-saham dengan prinsip syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Saham JII tersebut merupakan saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI, saham likuid merupakan saham yang memiliki kinerja dan pergerakan yang baik sehingga saham unggul. JII hanya mencakup saham yang kriteria syariah yang ketat, dan memastikan bahwa investasi dilakukan dalam perusahaan yang mematuhi prinsip syariah.⁶

Di dalam Jakarta Islamic Index terdapat 8 sektor perusahaan, mulai dari sektor energi, sektor konsumen primer, sektor konsumen non- primer, sektor farmasi, sektor bahan baku, sektor keuangan, sektor perindustrian, dan sektor infrastruktur. Karakteristik dari beberapa zona sektor tersebut tentunya saling berbeda. Di bawah ini merupakan perbandingan pertumbuhan rata-rata harga saham di 8 sektor yang ada di Jakarta Islamic Indeks:

⁵ “Indeks Harga Saham” www.idx.co.id (di akses pada 20 Januari 2024)

⁶ Iman Sugema & Deni Lubis Galishia Putry, “Analisis Perbandingan Excess Return Jakarta Islamic Index dan Indeks Harga Saham Gabungan,” *Al- Muzara'ah* 2 (n.d.).

Tabel 1.2 Rata-rata harga saham 8 sektor yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (dalam Rupiah)

Tahun	Sektor							
	Non-Primer	Konsumsi Primer	Bahan Baku	Energi	Infrastruktur	Perindustrian	Keuangan	Farmasi
2016	781	7.121	938	3.587	3.503	9.003	1.461	3.453
2017	793	6.694	1.097	5.397	5.397	10.797	1.374	3.522
2018	1.003	6.336	1.744	4.217	4.217	8.999	1.121	3.609
2019	903	7.358	2.291	3.619	3.619	7.284	1.511	4.173
2010	908	7.481	1.888	2.882	2.822	8.001	1.795	6.655
2021	879	823	2.501	366	366	7.738	1.765	7.423
2022	410	6.566	2.624	5.215	5.215	8.637	1.598	7.531
2023	502	7.412	2.458	4.873	4.873	9.716	1.458	7.891

Sumber: Investing.com (data diolah peneliti, 2024)

Berdasar Tabel 1.2 menunjuka bahwa dari kedelapan sektor yang terdaftar di JII, harga saham sektor farmasi terus mengalami peningkatan sebesar 4.438 Rupiah atau 1,29% dari tahun 2016-2023. Kenaikan tersebut mulai signifikan dari tahun 2020. Harga saham farmasi meningkat disebabkan karena pada masa Covid-19 masyarakat bergantung pada perusahaan farmasi untuk mencari masker, vitamin, obat-obatan, dan alat kesehatan lainnya sehingga profit perusahaan meningkat. Hal tersebut membuat investor akan tertarik pada saham tersebut mengingat terus mengalami peningkatan.⁷

⁷ Resti Marlina, Tri & Fitria, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Farmasi dan Sektor Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10 (2022).

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan industri yang sangat memanfaatkan modal intelektual. Industri farmasi merupakan industri yang intensif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan.⁸ Berikut daftar harga saham perusahaan sektor farmasi dan keterangan masuk *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 1.3
Harga Saham sektor kesehatan, Keterangan Masuk *Jakarta Islamic Index*
tahun 2016-2023 (dalam rupiah)

Kode	Tahun	Harga Saham	Keterangan Masuk JII
KLBF	2016	1515	MASUK
	2017	1690	MASUK
	2018	1520	MASUK
	2019	1620	MASUK
	2020	1480	MASUK
	2021	1615	MASUK
	2022	2090	MASUK
	2023	1610	MASUK
MIKA	2016	2540	MASUK
	2017	1810	TIDAK MASUK
	2018	1560	TIDAK MASUK
	2019	2670	TIDAK MASUK
	2020	2730	MASUK
	2021	2260	MASUK

⁸ N.A.M. Sharabati, M.M.N., Sulaiman, A. and Salleh, "End User Satisfaction and Individual Performance Assessments in e-Procurement Systems," *Computer Theory and Engineering* 7, no. 6 (2015): 503–9.

	2022	1970	MASUK
	2023	1435	MASUK
SIDO	2016	255	TIDAK MASUK
	2017	272	TIDAK MASUK
	2018	420	TIDAK MASUK
	2019	633	TIDAK MASUK
	2020	799	TIDAK MASUK
	2021	865	TIDAK MASUK
	2022	755	MASUK
	2023	498	MASUK
HEAL	2016	-	TIDAK MASUK
	2017	-	TIDAK MASUK
	2018	2650	TIDAK MASUK
	2019	716	TIDAK MASUK
	2020	706	TIDAK MASUK
	2021	1070	TIDAK MASUK
	2022	1535	MASUK
	2023	1490	MASUK

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2024)

PT. Kalbe Farma Tbk menjadi perusahaan dengan harga saham yang mengalami naik turun pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2016 – 2023, PT. Kalbe Farma Tbk mencatatkan harga saham penutup terbesar pada tahun 2022 sebesar 2090 rupiah.⁹ PT. Kalbe Farma pada tahun 2016-2023 konsisten masuk dalam saham 30 di *Jakarta Islamic Index*. Jika kita melihat dari proses seleksi yang di lakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti pemilihan saham yang sesuai prinsip syariah dari Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan lolos seleksi rutin BEI tiap enam bulan sekali dalam setiap tahun berjalan, cukup berat untuk masuk ke dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan penambahan jumlah perusahaan setiap tahun bertambah di daftar Efek Syariah yang ikut bersaung masuk kedalam Jakarta Islamic Index (JII). Banyak investor yang berani membeli saham perusahaan

⁹ <https://www.kalbe.co.id> (diakses pada 20 Januari 2024)

yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) karena pertumbuhan harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) berpotensi akan naik sehingga akan menjadi keuntungan bagi para investor. Berikut perusahaan farmasi yang pernah masuk JII.¹⁰

Alasan pemilihan tahun 2016-2023 yaitu PT. Kalbe Farma masuk di JII pada tahun tersebut dan selalu konsisten masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Menurut Herdjiono rentang waktu ini relevan karena dapat melihat tren dan fluktuasi EPS, DER, dan harga saham secara menyeluruh.¹¹ Dan periode tujuh tahun adalah waktu yang cukup panjang untuk mengevaluasi tren jangka panjang dan melakukan analisis yang komprehensif. Dalam periode 2018 hingga 2023, PT Kalbe Farma menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi tantangan global seperti pandemi COVID-19. Perusahaan fokus pada ekspansi produk, akuisisi strategis, dan inovasi, serta menghadapi tantangan ekonomi dan fluktuasi pasar. Kinerja keuangan yang solid dan strategi bisnis yang proaktif membantu Kalbe Farma mempertahankan posisi sebagai salah satu pemimpin di industri kesehatan dan farmasi.

Selain hal tersebut pandemi yang dimulai pada awal 2020 memiliki dampak besar pada sektor kesehatan. Banyak perusahaan kesehatan mengalami lonjakan permintaan untuk layanan dan produk terkait COVID-19, seperti vaksin, alat tes, dan peralatan perlindungan diri. Selain itu, pandemi mendorong percepatan adopsi teknologi digital dan telemedicine hal tersebut

¹⁰ Muhammad & Muhammad Rifqi Sholahuddin, "Analisis kinerja perusahaan saham syariah JII menggunakan metode f-score Piotroski," *Akuntansi* 6 (2022).

¹¹ L. A. Herdjiono, I., & Damanik, "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham," *Akuntansi* 2 (2017): 189–202.

terjadi pada tahun 2020 yang berada di tengah-tengah periode penelitian sehingga penelitian dapat melihat perkembangan perusahaan sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19 .

Investor mengharapkan dapat memperoleh keuntungan atau laba. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham syariah juga tidak lepas dari adanya keuntungan yang diharapkan. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan sahamnya. Oleh karena itu harga saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan.¹² Sehingga, perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerja yang dapat mempengaruhi harga saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan. Selama ini pengukuran kinerja secara tradisional lebih menitikberatkan pada sisi finansial saja tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti kesejahteraan pemilik. Pengukuran kinerja dapat melalui data keuangan yang ada pada suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat oleh investor sebelum menanamkan saham pada perusahaan tersebut.¹³

Menurut Jogiyant, harga saham merupakan harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar

¹² Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan investasi*, 3 ed. (Yogyakarta: Kanisus, 2010).

¹³ Ismail, *Analisis Laporan Keuangan*, 3 ed. (Bandung: Graha Ilmu, 2003).

modal.¹⁴ Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin baik pula portofolio perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang naik tiap harinya akan membawa pola harga saham yang naik juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan menurun.¹⁵

Ketika indeks harga saham syariah yang disebut dengan Jakarta Islamic Index (JII) mengalami kenaikan di pasar modal yang akan diikuti oleh kenaikan harga saham menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk lebih lanjut diteliti, karena pada kenyataan yang terjadi adalah tidak semua kenaikan Jakarta Islamic Index (JII) diikuti dengan kenaikan rata-rata harga saham syariahnya, bisa saja diikuti dengan penurunan rata-rata harga syariahnya. Penetapan objek syariah Jakarta Islamic Index (JII) ini, dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti dengan harga saham.¹⁶

Pengujian terhadap teori tentang Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham telah banyak dilakukan oleh peneliti Indonesia dan mancanegara. Namun menurut penelitian Mursidah Fadillah mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

¹⁴ M.Budiantara, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2010," *Sosiohumaniora* 3, no. 3 (2012): 59.

¹⁵ Tandelilin, *Portofolio dan investasi*.

¹⁶ Erich A. Herfert, *Teknik Analisis Keuangan*, 8 ed. (Jakarta: Erlangga, 1997).

menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh terhadap Harga Saham.¹⁷ Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ema Novitasari yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga Saham.¹⁸

Pada Penelitian Reina Damayanti mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Huga Saham menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.¹⁹ Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Atmanto dan Darminto yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.²⁰ Namun Penelitian yang dilakukan Nurul Hidayah mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.²¹ Oleh karena penelitian di atas masih memiliki hasil yang belum konsisten maka peneliti melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Menurut Kasmir, *Earning Per Share* (EPS) atau disebut juga harga per lembar saham, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen

¹⁷ Mursidah Fadillah, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk," *Ekonomi* 12, no. 1 (2011): 14.

¹⁸ Novitasari dan Ema, "Pengaruh Price Earning Ratio(PER), Earning Per Share(EPS), Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textil yang Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011" (universitas Negeri Semarang, 2013).

¹⁹ Reva maria damayanti, Revina & Valianti, "Pengaruh Debt to Equity ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Asset terhada harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia," *Media Wahana Ekonomika* 13 (2016).

²⁰ Darminto & Atmanto Dwi, "Pengaruh ROE, DER, EPS dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham di Perusahaan Consumer Goods Industry Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011," *Administrasi Bisnis*, 2013.

²¹ Nurul Hidayah, "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Lampung, 2013).

dalam menccapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat.²² Tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk kedepannya, sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.²³

Nilai yang cukup tinggi dari EPS dapat diasumsikan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif dan hal tersebut akan menjadi daya tarik investor. Apabila *Earning Per Share* (EPS) sektor industri barang konsumsinya meningkat, maka indeks harga sahamnya juga meningkat, sebaliknya apabila *Earning Per Share* (EPS) turun, indeks harga sahamnya juga turun. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan.²⁴ Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta juga berdampak pada harga saham yang semakin meningkat.²⁵

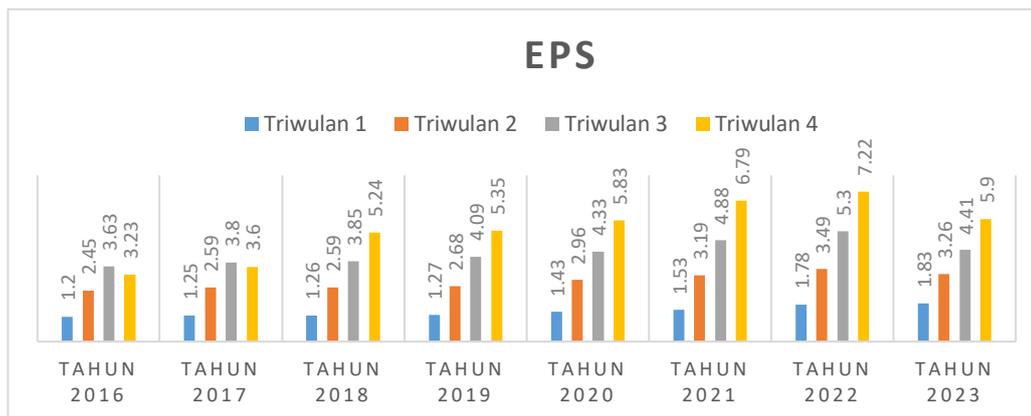
Grafik 1.1
Berikut perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2016-2023

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2008).

²³ Imelda Khairani, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013," *Manajemen dan Keuangan* 5 (2016).

²⁴ Ibid, Hlm 88.

²⁵ Ni Luh Putu Wiagustini, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, ed. oleh Jiwa Atmaja (Denpasar: Udayana University Press, 2010).



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan, 2024

Pada grafik 1 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan desember 2023 terjadi fluktuasi naik turun tingkat EPS pada PT. Kalbe Farma. Hal ini terjadi adanya faktor-faktor yang menyebabkan nilai EPS berfluktuasi yaitu laba atau keuntungan yang didapatkan investor, mengapa demikian karena laba merupakan salah satu indikator untuk menentukan seberapa besar *Earning Per Share* dalam suatu perusahaan. Selain laba yang berpengaruh terhadap naik turunnya *Earning Per Share* ialah modal dan suku bunga, karena modal dan suku bunga sangat mempunyai andil serta berpengaruh terhadap nilai *Earning Per Share* dalam suatu perusahaan. Jadi nilai *Earning Per Share* naik maka semakin banyak investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Kamir, *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.²⁶ Dengan rasio ini, investor dapat mengerti berapa banya dana yang sudah disediakan dari industri itu sendiri yang dibanding dengan dana ataupun kekayaan yang didapat dari pihak luar. Semakin nilai rasio ini tinggi berarti

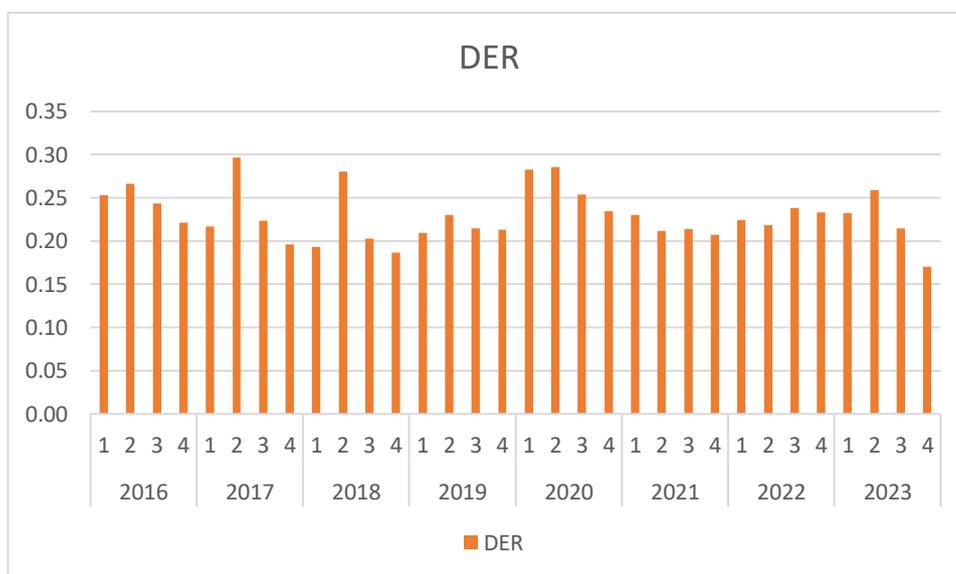
²⁶ Kamir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

dana yang diambil dari pihak luar otomatis juga tinggi. Sehingga DER yang tinggi dinilai kurang baik karena apabila suatu saat terjadi likuidasi, maka perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan, yang kemudian minat pasar menurun sehingga harga saham turun.²⁷

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total utang dengan modal, yang dimana rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibelanjai oleh pihak kreditur. DER digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam menggunakan utang dari pihak investor. Semakin besar DER yang didapatkan maka, semakin besar resiko yang akan ditanggung. Resiko yang besar akan mempengaruhi minat investor, karena lebih tertarik pada investasi yang kecil resikonya.²⁸

Grafik 1.2

Berikut perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2016-2023



²⁷ Inta Maulita, Dian & Tania, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) TERHADAP Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016," *Akuntansi* 5 (2018).

²⁸ Nurul Ulfa Siti Fatonah, "Pengaruh Profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan, 2024

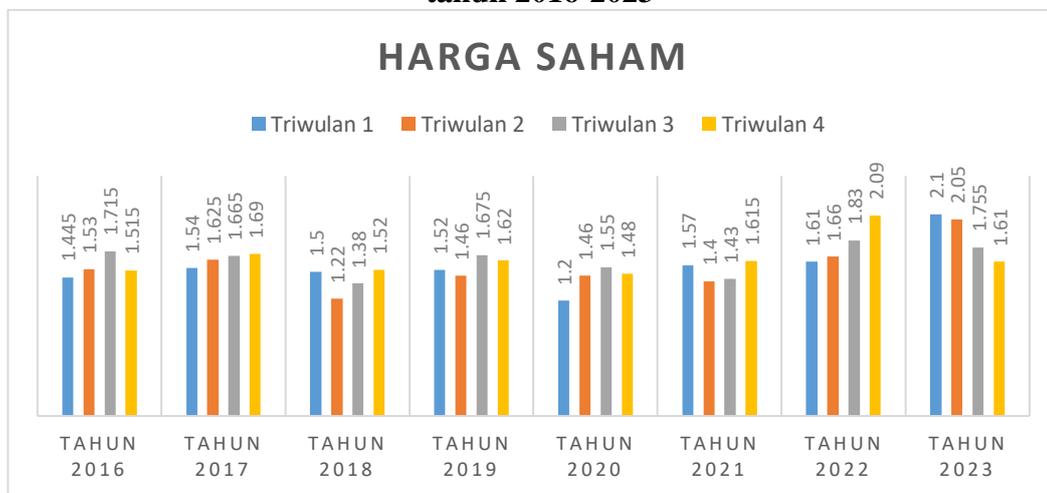
Berdasarkan grafik 2 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2023 terjadi fluktuasi naik turunnya nilai *Debt to Equity Ratio* pada PT. Kalbe Farma. Hal ini terjadi karena beberapa faktor antara lain yaitu besarnya proporsi antara total *debt* (total hutang) dan total *shareholder's equity* (total modal sendiri).²⁹ Beberapa proporsi yang dilakukan perusahaan tersebut akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Tingkat sehat atau tidaknya suatu perusahaan itu sendiri juga dilihat berdasarkan dari harga saham, sehingga investor mau menanamkan modalnya dengan harapan untuk mendapatkan profit. Dengan demikian harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh haaraan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin baik pula portofolio perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang naik tiap harinya akan membawa pola harga saham yang naik juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun.³⁰

²⁹ *Ibid*, Hlm 54.

³⁰ Tandelilin, *Portofolio dan investasi*.

Grafik 1.3
Berikut perkembangan Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk
tahun 2016-2023



Sumber: Laporan Keuangan Triwulan, 2024

Dari grafik 3 diatas, menjelaskan bahwa dari tahun 2016 sampai dengan desember tahun 2023 terjadi fluktuasi naik turunnya harga saham pada PT. Kalbe Farma. Perubahan tersebut terjadi karena adanya fluktuasi mata uang. Menurut Sudirman, karena jika melemahnya mata uang rupiah US dollar secara tak langsung akan berdampak terhadap IHSG artinya harga saham yang diperdagangkan di bursa akan naik atau turun secara drastis. Selain itu faktor dari permintaan dan penawaran konsumen pada perusahaan tersebut juga akan berpengaruh terhadap harga saham, karena dengan permintaan dari konsumen

terhadap perusahaan tersebut akan meningkatnya laba bersih di dalam perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak besar terhadap harga saham.³¹

EPS dan DER dianggap lebih unggul dalam mempengaruhi harga saham dibandingkan rasio lain karena EPS memberikan indikasi langsung tentang profitabilitas perusahaan, yang merupakan faktor utama dalam penilaian saham. Sementara itu, DER memberikan wawasan tentang risiko keuangan perusahaan, yang dapat mempengaruhi stabilitas dan potensi keuntungan. Teori-teori ini menyarankan bahwa keduanya memberikan informasi yang penting dan relevan yang mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham di pasar.³²

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan perbedaan hasil penelitian sebagai penguat fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk 2016-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023?

³¹ Sudirman, “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah Tengah US Dollar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia,” *Al-Buhut* 1, no. 1 (2018).

³² Stewart C. Myers, “Capital Structure,” *Journal of Economic Perspectives* 15, no. 2 (2021): 81–102.

2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023?
3. Bagaimana Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk di tahun 2016-2023?
6. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kondisi *Earning Per Share* (PER) pada PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023.
2. Untuk Mengetahui Kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023.
3. Untuk Mengetahui Kondisi Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk di Tahun 2016-2023.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (PER) Terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Praktisi :

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif serta bahan evaluasi bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya dan bagi investor untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Dalam hal ini, yaitu dapat mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada suatu perusahaan juga sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat bagi Akademisi :

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi para pembaca serta sebagai referensi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh *Earning Per Share* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, tahun, dan Judul penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan	Perbedaan

1	<p>Dwiatma Patriawan (2011) Analisis Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan whoesae and retail trade yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008</p>	<p>Metode menggunakan analisis regresi inier berganda, dengan hasi kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p>	<p>Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada penelitiannya yaitu pada variabe ROE, peneliti menggunakan PER sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan an ROE, dan objek penelitiannya yaitu pada perusahaan whoe sae and retail trade yang terdaftar di BEI</p>
2	<p>Mursidah Fadiah (2011) Analisis Pengaruh EPS, DER, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada PT Uniever Indonesia Tbk</p>	<p>Metode dengan Menggunakan analisis regresi inier berganda, dengan hasi kesimpulan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga</p>	<p>Sama-sama Menggunakan analisis inier berganda dan Pada variabe EPS dan DER berpengaruh terhadap harga saham.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek peneitiannya yaitu Pada PT Uniever Indonesia Tbk</p>

		saham.		
3	NurFita Sari (2012) Anaisis pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap return saham (studi kasus pada saham indeks Q 45 periode 2009-2011 dan investor yang terdaftar pada perusahaan sekuritas di wiayah semarang periode 2012)	Metode menggunakan anaisis inier berganda, dengan hasi kesimpulan bahwa DER berpengaruh positif terhadap return saham, CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, dan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.	Sama-sama Menggunakan anaisis regresi inier berganda, dan varibe peneitiannya yaitu DER. Variabe DER berpengaruh terhadap harga saham	Perbedaannya teretak pada variabe peneitiannya yaitu CR, ROE, dan TAT serta objek peneitiannya yaitu pada studi kasus saham indeks Q 45.

4	Sigit Sanjaya dan Susi Yuliastanty (2018), Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham	Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga	Sama-sama Menggunakan analisis regresi inier berganda, dan varibe peneitiannya yaitu DER dan EPS sebagai variabel X. Variabel Y harga saham	Perbedaan terletak pada variabel X ROA
5	Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando (2023) Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)	Earning per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Debt to Equity (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham	Sama-sama Menggunakan analisis regresi inier berganda, dan varibe peneitiannya yaitu DER dan EPS sebagai variabel X. Variabel Y harga saham	Perbedaan terletak pada variabel X ROA